

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PPL
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Manding, Tlrenggo, Bantul Telp. 7480038 Fax (0274) 367954
Email: smkmuh1bantul@yahoo.com



Disusun oleh:

Gatra Wikan Artha

NIM. 14502247006

PRODI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015

HALAMAN PENGESAHAN


Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Alamat Sekolah : Manding, Trirenggo, Bantul
Pelaksanaan PPL : 10 Agustus 2015 – 15 September 2015
Nama : Gatra Wikan Artha
NIM : 14502247006
Fakultas / Jurusan : Teknik / Pendidikan Teknik Elektronika
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dari tanggal 10 Agustus – 15 September 2015. Sebagai pertanggung jawabannya telah disusun Laporan PPL/Magang III Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 ini .

Bantul, 15 September 2015

Mahasiswa Praktikan




Gatra Wikan Artha
NIM. 14502247006

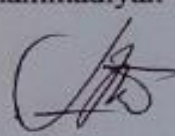
Mengetahui,

DPL PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing
SMK Muhammadiyah 1 Bantul



Drs. Djoko Santoso, M. Pd
NIP. 19580422 198403 1 002



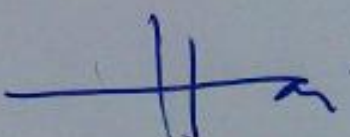
Kusmanto, S.Pd
NBM. 114 8204



Kepala
SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Widada, S.Pd
NBM.755273

Koordinator PPL
SMK Muhammadiyah 1 Bantul



Harimawan, S.Pd
NBM. 907 793

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, anugerah serta petunjuknya kepada penulis sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/magangIII ini tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan PPL magang III ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
2. Bapak Djoko Santoso, M.Pd, selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan dalam melaksanakan PPL.
3. Harimawan, S.Pd.T., selaku Koordinator PPL SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah membantu dan memberikan informasi terkait pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
4. Bapak Kusmanto S.pd selaku guru pembimbing SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan PPL.
5. Seluruh guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
6. Siswa kelas XI TAV 1 yang dapat bekerjasama dengan mahasiswa PPL selama kegiatan belajar mengajar.
7. Teman-teman seperjuangan PPL di SMK muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/magangIII .

Penulis menyadari bahwa Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB III . PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Oleh: Gatra Wikan Artha**

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar mahasiswa bisa mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal. Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa mencakup kompetensi sosial, pedagogik, profesional dan kepribadian

Secara umum, tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap pembekalan, penerjunan, praktik mengajar, dan penarikan. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 agustus 2015 sampai 15 September 2015. Pelaksanaan program diisi dengan observasi kelas, konsultasi, pembuatan administrasi guru(perhitungan minggu efektif, membuat daftar hadir, membuat agenda harian guru, analisis SK-KD, membuat RPP, membuat materi ajar dan membuat media pembelajaran), praktik mengajar dan evaluasi. Dalam praktik mengajar, kelas yang diampu adalah kelas XI TAV 1 dengan jumlah siswa 17 orang dengan jam mengajar praktikum 5 jam untuk setiap kali pertemuan praktikum. Evaluasi meliputi pembuatan soal praktikum dan teori serta pembuatan tugas untuk siswa. Secara keseluruhan Program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar..

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk meningkatkan proses pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang handal.

Kata Kunci : PPL UNY 2015, SMK Muhammadiyah 1 Bantul, TAV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik pengalaman lapangan ialah suatu program kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mencakup Observasi sekolah dan latihan mengajar maupun tugas kependidikan secara terbimbing dan terpadu dalam pembuatan profesi kependidikan. Praktik PPL/magang III adalah suatu mata kuliah yang wajib dilaksanakan setiap tahunnya.

Observasi bertujuan untuk inventarisasi keadaan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan PPL/Magang III dan mencari informasi penerapan kurikulum 2013 yang di terapkan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Metode yang digunakan dalam observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi sekolah dan juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, sehingga diperoleh data sebagai berikut ini:

1. Letak Geografis dan Keadaan Fisik

SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdiri dari tiga unit untuk pembelajaran siswa dan satu unit untuk usaha. Unit 1 untuk kegiatan pembelajaran normatif, adaptif, teori produktif dan kegiatan pembelajaran kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Unit 2 untuk pembelajaran praktik produktif Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Audio Video (TAV). Unit 3 untuk pembelajaran praktik produktif Teknik Pemesinan (TP) dan Unit 4 untuk usaha dalam bidang jasa perbaikan kendaraan ringan dan las.

a. SMK Muhammadiyah 1 Bantul Unit 1

Sebagai pusat SMK, beralamat di Jl. Parangtritis KM. 12 Manding, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan:

- Selatan : rumah warga
- Utara : rumah warga

- Barat : persawahan
- Timur : rumah warga

Beberapa fasilitas yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Bantul Unit 1 beserta penjelasan kondisinya, antara lain:

1) Ruang kelas teori

Ruang teori untuk kegiatan pembelajaran sebanyak 24 ruang. Kondisi semua ruangan dikategorikan baik. Namun terdapat sebuah kendala di beberapa ruang kelas seperti pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis IT, yaitu *computer* dan *viewer*.

2) Ruang guru

Terdapat 1 ruang guru untuk guru-guru mata pelajaran umum (bukan mata pelajaran produktif). Ruang ini cukup memadai, terdapat AC, *computer* dan jumlah meja kursi yang memadai.

3) Ruang kepala sekolah

Terdapat 1 ruang khusus yang dijadikan sebagai ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan kondisi ruangan tersebut cukup baik dan terdapat sisi tv.

4) Ruang K3 dan Kompetensi Keahlian AV

Ruang ini digunakan sebagai ruang guru kompetensi keahlian Teknik Audio Video dan dua teknisi laboratorium komputer. Fasilitas yang ada cukup memadai dengan terdapat beberapa komputer yang ada di ruangan.

5) Ruang IPM

Ruang IPM memiliki ukuran 3 x 3 meter. Ruang IPM adalah ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran.

6) Kantor tata usaha (TU)

Terdapat 1 ruang tata usaha dengan kondisi ruangan baik dan tertata rapi.

7) Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak dilantai 2 dengan kondisi baik. Perpustakaan MUSABA memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung penggunaannya seperti kursi yang cukup, kipas angin, rak buku, dan koleksi buku yang cukup namun ruangan ini masih dirasa kurang luas.

8) Laboratorium kimia dan fisika

Laboratorium fisika dan kimia tergabung menjadi 1 ruangan yang terletak di lantai 2. Fasilitas yang ada di laboratorium adalah meja, kursi, wastafel, almari alat dan bahan, komputer dan printer.

9) Laboratorium Komputer

Terdapat 2 ruang laboratorium komputer. Laboratorium komputer 1, digunakan belajar siswa pada mata pelajaran KKPI (digunakan sesuai jadwal). Fasilitas yang terdapat pada laboratorium antara lain perangkat komputer dengan jumlah 40 komputer, kipas angin, dan LCD proyektor Kondisi ruangan tersebut sudah baik dan. Laboratorium komputer 2, digunakan untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran oleh siswa kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (TAV).

10) Ruang Kasir (Pembayaran SPP)

Terdapat satu ruang kasir yang dibagi menjadi 2 bagian ruang. Bagian pertama digunakan untuk pembayaran SPP kompetensi keahlian TKR dan TP. Bagian kedua digunakan untuk pembayaran SPP kompetensi keahlian TAV dan TAV.

11) Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir yaitu tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru dan karyawan. Tempat parkir siswa berada di lahan terbuka dan terletak di sebelah timur gedung SMK, sedangkan parkir guru dan karyawan berada disamping barat gedung SMK.

12) Masjid

Terdapat sebuah masjid dengan nama Al-Manar yang digunakan sebagai tempat utama ibadah sholat. Masjid yang ada kurang memadai untuk seluruh guru dan siswa jika akan sholat berjamaah.

13) Aula

Ruang aula digunakan bila ada kegiatan khusus. Ruang aula ini menggunakan 2 buah kelas yang dapat digabungkan, sehingga luasnya memadai. Di aula selalu terlihat bersih dan rapi.

14) Gedung Serbaguna

Ruang ini digunakan untuk rapat dan workshop. Ruang ini terdapat di lantai 2 di atas tempat parkir mobil, yang baru dibangun pada tahun 2012. Gedung ini juga merupakan gedung pertemuan serbaguna.

15) Lapangan Olahraga

Terdapat 2 lapangan olahraga yang ada di Unit 1 yaitu lapangan 1 yang terletak di halaman sekolah yang merupakan lapangan bola basket dan yang sekaligus dapat digunakan sebagai tempat upacara bendera dan apel pagi. Sedangkan lapangan 2 yaitu lapangan yang digunakan untuk bermain bola voli yang terletak di belakang parkiran.

16) Studio Musik

Terdapat sebuah studio musik dengan fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan minimal dari sebuah studio musik. Namun saat ini studio musik ini tidak terpakai dan tidak terawat hanya teranggur.

17) Ruang BP/BK

Ruang BP/BK terletak dibagian tengah gedung SMK unit 1 secara keseluruhan. Ruang ini dalam kondisi baik, namun masih dibutuhkan sebuah ruang tertutup untuk konsultasi masalah pribadi.

Bimbingan konseling SMK Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai tujuh macam layanan bimbingan dan konseling, yaitu:

- a) Layanan Orientasi
- b) Layanan Informasi
- c) Layanan Penempatan dan penyaluran
- d) Layanan pembelajaran
- e) Layanan Konseling Individual
- f) Layanan Bimbingan Kelompok
- g) Layanan Konseling Kelompok

18) Dapur

Terdapat sebuah dapur yang digunakan untuk melayani kebutuhan konsumsi guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

19) Toilet

Toilet guru disediakan 3 tempat, dan beberapa toilet siswa yang cukup memadai jumlahnya. Kebersihan toilet guru dan siswa selalu terjaga karena terdapat petugas kebersihan.

20) Ruang UKS

Terletak di sebelah selatan masjid, tepatnya dibawah sebelah tangga naik lantai 2. Kondisi ruang UKS cukup baik namun fasilitas yang ada di UKS belum lengkap, sehingga kegunaan ruang ini belum maksimal.

21) Koperasi Siswa

Baru berusia 1 tahun, awalnya unit percetakan berkembang menjadi koperasi akan tetapi masih memiliki kekurangan yaitu belum adanya struktur organisasi. Penanggung jawab adalah Bapak Wahid, Ibu Rini Rahayu dan Ibu Budiman. Tidak memiliki simpan wajib dan simpanan pokok. Beranggotakan guru dan karyawan. Dikelola mandiri terpisah dari sekolah.

b. SMK Muhammadiyah 1 Bantul Unit 2,

Digunakan Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan praktik produktif program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Audio Video (TAV). Unit 2 beralamat di Dusun Manding Trirenggo Bantul, tepatnya di sebelah utara unit 1. Secara geografis berbatasan dengan:

- Selatan : Sawah
- Utara : Rumah warga
- Barat : Persawahan
- Timur : Rumah warga (perkampungan)

Beberapa fasilitas yang berada di Unit 2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah sebagai berikut :

1) Laboratorium Komputer TAV

Ruang ini digunakan untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan komputer seperti penggambaran jalur PCB (desain PCB), praktikum secara simulasi dengan menggunakan software dan lain sebagainya. Area laborototium seluas 7x12 meter. Dalam laboratorium komputer masih dalam tahap renofasi yang didisain rapi dan nyaman. Untuk tata letak meja berjumlah 19 meja dan setiap mejanya derdapat dua buah komputer.

2) Ruang Guru

Ruangan ini berada tepat di samping lab komputer, dengan ukuran ruangan sebesar 7x7 meter. Berisi meja dan korsi guru, etalase alat praktikum, almari dokumen, dan juga digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan praktikum. Memiliki 1 buah computer, 2 buah printer siap pakai dengan kondisi normal dan LCD.

3) Ruang Kelas

Kelas terdiri dari 4 ruangan, 2 ruangan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar jurusan TAV dan 2 kelas yang lainnya digunakan untuk kegiatan pembelajaran jurusan TKR. Di dalam kelas yang digunakan untuk pembelajaran jurusan

TKR sudah terpasang proyektor secara permanen, sedangkan untuk jurusan TAV belum terpasang proyektor, sehingga penggunaan proyektor harus mengambil dari ruang guru. Untuk lab komputer sudah terdapat proyektor yang permanen dan setiap ruangan sudah terdapat screen untuk menampilkan dari proyektor.

4) Dapur

Dapur digunakan untuk menyiapkan konsumsi bagi guru dan karyawan setiap harinya (biasanya teh hangat). Dengan ruangan sebesar 3x3 meter.

5) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan alat2 kebersihan yang digunakan untuk membersihkan area Unit 2 ini. Luas ruangan kira-kira 2,5x3 meter.

6) Kamar Mandi (Toilet)

Kamar mandi berada tepat di sebelah barat tempat parkir. Dengan area seluas 7x3 meter dan terbagi menjadi 4 buah kamar mandi.

7) Tempat Parkir

Tempat parkir ini digunakan untuk meletakkan kendaraan siswa dan guru serta karyawan.

8) Bengkel Praktik Jurusan TKR

Bengkel ini aktif digunakan untuk praktikum jurusan TKR. Berada di sebelah tempat parkir siswa. Dengan area seluas 13x7meter

9) Pos Satpam

Tempat ini digunakan untuk pos penjagaan petugas keamanan, dengan status masih pasif, belum digunakan sesuai dengan fungsinya.

c. SMK Muhammadiyah 1 Bantul Unit 3

Digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan praktik produktif program keahlian Teknik Pemesinan. Unit 3 beralamat di

Dusun Nyangkringan Bantul, tepatnya dikomplek sebelah timur pasar bantul. Secara geografis berbatasan dengan:

- Selatan : Rumah warga
- Utara : Rumah warga
- Barat : Rumah warga
- Timur : Rumah warga

Beberapa fasilitas yang berada di Unit 3 SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

Terdapat 4 ruang kelas yang digunakan untuk praktik dan penjelasan secara teori sebelum memulai praktikum yang digunakan untuk siswa-siswa kompetensi keahlian Teknik Permesinan (TP).

2) Ruang Komputer

Terdapat ruang komputer yang digunakan siswa untuk praktik komputer dengan jumlah komputer 20 buah.

3) Ruang CNC

Terdapat ruang CNC yang digunakan untuk simulasi pembuatan peralatan praktik dengan jumlah komputer yang ada sekitar 20 perangkat komputer.

4) Ruang Kerja Bangku

Terdapat ruang kerja bangku yang digunakan untuk praktik kerja bangku menggunakan alat-alat seperti bor listrik dll dengan kapasitas siswa 20 kursi.

5) Ruang Guru

Terdapat 1 ruang guru yang digunakan guru untuk istirahat maupun melaksanakan kegiatan lain diluar jam mengajar.

6) Ruang Toolman

Terdapat ruang toolman untuk kompetensi keahlian Teknik Permesinan (TP).

7) Kamar Mandi

Terdapat kamar mandi baik untuk guru maupun siswa dengan 1 rincian 1 kamar mandi untuk guru dan 5 kamar mandi untuk siswa.

a. SMK Muhammadiyah Unit 4

SMK Muhammadiyah Unit 4 merupakan tempat pelayanan jasa servis baik berupa servis peralatan elektronika, kendaraan, las dll. SMK muhammadiyah Unit 4 beralamat di Serayu, Tri Renggo, Bantul, Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan :

Nama Unit	SMK Muhammadiyah 1 Bantul Unit 4	
Alamat	Serayu, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta	
Batas Wilayah	Selatan	Jalan Raya (Jl. Sultan Agung)
	Utara	Perkampungan warga
	Barat	Sungai
	Timur	Kuburan

Beberapa fasilitas yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Unit 4, antara lain :

1) Bengkel Las

Bengkel las digunakan untuk memberikan jasa las kepada warga yang membutuhkan.

2) Bengkel Otomotif

Digunakan untuk memberikan jasa servis kendaraan kepada warga.

3) Bengkel TAV dan RPL

Bengkel TAV dan RPL digunakan untuk servis peralatan eletronika seperti Televisi, Kulkas, Dispenser dll.

4) Ruang Pelayanan

Ruang pelayanan digunakan untuk memberikan pelayanan kepada warga terhadap jasa pelayanan yang diinginkan.

5) Ruang Tunggu

Ruang tunggu digunakan untuk memberikan kenyamanan kepada warga atau pelanggan yang sedang menunggu.

6) Gudang

Digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tidak terpakai.

7) Kamar Mandi

Terdapat 1 kamar mandi yang digunakan untuk umum.

2. Potensi Siswa

SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Sebagian besar siswa berasal dari daerah Bantul, selebihnya dari kota Yogyakarta, Gunung Kidul, Kulon Progo dan luar DIY. Adanya perbedaan latar belakang tempat asal siswa, maka diperlukan pendekatan yang tepat untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul 100% beragama islam, sehingga kegiatan keislaman banyak diadakan di sekolah, bahkan nuansa islami sangat terasa di lingkungan SMK.

3. Potensi Guru dan karyawan

a. Jumlah guru

- 1) Guru mengajar normatif, adaptif dan produktif : 94
- 2) Guru BP/BK : 8
- 3) Staf dan karyawan : 29

b. Latar belakang pendidikan guru

- 1) Megister (S2) : 4
- 2) Srata (S1) : 84
- 3) Sarjana muda : 2
- 4) Diploma (D3) : 4

c. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

- 1) Ruang teori :24
- 2) Ruang gambar :_ruang

- 3) Ruang bengkel
 - a) Bengkel Teknik Pemesinan : 4 ruang
 - b) Bengkel TKR : 3 ruang
 - c) Bengkel TAV : 3 ruang
 - d) Bengkel RPL : 2 ruang
- 4) Laboratorium komputer
- 5) Lapangan olahraga
- 6) OHP
- 7) LCD Proyektor
- 8) Ruang perpustakaan

4. Bidang Akademis

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran normatif, adaptif dan teori produktif Kompetensi Keahlian RPL berlangsung di Unit 1. Sedangkan kegiatan pembelajaran produktif selain kompetensi keahlian RPL berlangsung di bengkel praktik masing-masing kompetensi keahlian. Bidang keahlian/ Kompetensi keahlian yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Bantul, antara lain:

- a) Bidang Keahlian Teknik Pemesinan (Akreditasi A)
- b) Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Akreditasi A)
- c) Bidang Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (Akreditasi A)
- d) Bidang Keahlian Teknik Audio Video (Akreditasi A)

5. Ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, antara lain: Bola Voli, Sepak Bola, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Pencak silat, Band, Setir Mobil (khusus bagi prodi Otomotif). Peserta ekstrakurikuler merupakan kelas 1 dan 2, karena kelas 3 lebih fokus dalam mempersiapkan UAN dan uji kompetensi. Kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Bantul sering mengikuti lomba antar pelajar di Yogyakarta dan pernah meraih juara 2 dan 3 pada lomba yang diselenggarakan di UNY untuk cabang Bola Voli.

6. Organisasi dan Fasilitas OSIS

SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki organisasi kesiswaan yang biasa disebut dengan IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah). Memiliki ruangan tersendiri, namun tidak cukup besar. Jadi apabila ingin mengadakan rapat tertentu dengan jumlah peserta yang banyak, biasanya menggunakan ruangan serbaguna dan masjid. Anggota IPM merupakan kelas 1 dan 2. Sering mengikuti berbagai lomba dan tahun 2010 menjadi tuan rumah lomba antar pelajar sekolah menengah se kabupaten Bantul.

7. Kegiatan Kesiswaan

- a) Hisbul Wathon (HW) : Aktif dan wajib untuk kelas 1
- b) Tapak Suci : Aktif dan wajib untuk kelas 1
- c) Olah Raga
 - a. Sepakbola : Aktif
 - b. Bola basket : Aktif
 - c. Bola voli : Aktif
 - d. Bulutangkis : Aktif
 - e. Tenis Meja : Aktif
- d) Ismuba
 - a. Khotbah : Aktif
 - b. Qiro'ah : Aktif
 - c. Iqro' : Aktif
 - d. Tartil : Aktif
- e) Keputrian : Aktif
- f) Seni Musik : Aktif
- g) Paduan Suara : Aktif
- h) Mading : Aktif
- i) Pleton Inti (Tonti): Aktif

9) Prestasi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Tabel 1. Daftar Prestasi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul

No.	Jenis	Juara/Prestasi	Tahun	Tingkat
1.	Lomba Kompetensi Siswa	Juara I	2007	Kabupaten
2.	Lomba Pembuatan Jingle	Finalis Terbaik	2008	Provinsi

3.	Lomba Pembuatan Jingle	Juara I	2008	Provinsi
4.	Lomba Tenis Meja	Juara I	2008	Provinsi
5.	Lomba Kompetensi Siswa	Juara I	2008	Nasional
6.	Lomba Adzan	Juara II	2009	Kabupaten
7.	Lomba Cipta Lagu	Juara Harapan I	2010	Provinsi
8.	Lomba Sepak Takraw POR Pelajar	Juara II	2010	Kabupaten
9.	Lomba Pencak Silat Kelas E 51-54 Kg Putri	Juara III	2010	Kabupaten
10.	Lomba Design Grafis	Juara III	2010	Kabupaten
11.	Lomba Religi Akustik 1 Abad Muhammadiyah	Juara III	2010	PDM
12.	Lomba Gerak Jalan 1 Abad Muhammadiyah	Juara II	2010	PDM
13.	Lomba Sepak Bola POR Pelajar	Juara II	2010	Kabupaten
14.	Lomba Gerak Jalan 1 Abad Muh.	Juara I	2010	PDM
15.	Lomba Bola Voli POR Pelajar	Juara II	2010	Kabupaten
16.	Lomba Gulat	Juara I	2010	Kabupaten
17.	Lomba Pencak Silat	Juara II	2010	DIY-Jateng
18.	Lomba Pencak Silat	Juara I	2010	DIY-Jateng
19.	Lomba Baris-Berbaris Pleton Inti	Juara I	2010	Kabupaten
20.	Lomba Baris-Berbaris Pleton Inti	Juara IV	2015	Kabupaten

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/MAGANG III

Perumusan program yang disusun dalam kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul berdasarkan atas hasil observasi yang dilakukan pada tahap awal. Beberapa program yang kemudian direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dan sekolah pada umumnya. Perencanaan program disusun berdasar hasil observasi yang diperoleh di dan disertai dengan *time schedule* yang diupayakan memenuhi dan mampu mengakomodir berbagai kegiatan terhadap waktu pelaksanaan yang hanya selama empat bulan. Program kegiatan yang dirancang tentunya sesuai dengan tujuan dari kegiatan PPL.

Kegiatan PPL/magang III dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 15 September 2015 yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Akan tetapi, sebelumnya, mahasiswa telah melaksanakan kegiatan observasi untuk persiapan PPL/magang III pada bulan Februari dan Maret 2015. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Teknik UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan PPL/Magang III semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL/Magang III.

b. Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar, yakni pada bulan february sampai maret 2015. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

1) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa, guru dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- d) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa

- e) Bimbingan konseling
- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran. **Observasi proses pembelajaran**

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

c. Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapatkan arahan dari guru pembimbing disekolah untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran diantaranya adalah RPP dan modul.

d. Praktek Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang mulai tanggal 10 Agustus sampai 10 September 2015. Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL/ Magang III. Praktik mengajar membentuk profesi. Penulis dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL/Magang III yang berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL/Magang III dilakukan tanggal 15 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL /Magang III di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Penarikan PPL/Magang III dilakukan di sekolah di ruang pertemuan SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang didampingi oleh DPL KKN.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembelajaran Mikro

Bimbingan mikro untuk jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dilaksanakan di kampus FT UNY. Bimbingan mikro merupakan wadah bagi mahasiswa PPL/Magang III untuk berlatih mengajar sebagai guru dengan siswanya adalah teman sekelas. Biasanya dalam pembelajaran mikro setiap kelas dibagi menjadi empat kelompok kecil. Disini mahasiswa diajarkan bagaimana cara menerangkan, membuat media ajar, memotivasi, membuat apersepsi, mengelola kelas dan penguatan kepada siswa. Jika mahasiswa tidak lulus dalam pembelajaran mikro maka mahasiswa tidak diperkenankan ikut PPL magang III.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati pembelajaran sebelum pelaksanaan PPL/Magang III. Kegiatan Observasi ini bersifat wajib untuk semua praktikan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan serta mengetahui kondisi siswa di SMK Muhaamdiyah 1 Bantul. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL/Magang III di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 April 2015.

b. Pembelajaran di Dalam Kelas

Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar di kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang

cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan di kelas XI TAV 1 pada tanggal 18 Mei 2015, tepatnya pada pukul 7.30-09.30 WIB di ruang Kelas TAV Unit 2. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

a) Satuan Pembelajaran

Guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) pada saat penulis melakukan observasi di kelas XI.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru TAV di SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Palajaran

Membuka pelajaran dengan cara memberi salam, berdoa lalu diisi dengan tadarus bersama. Setelah doa selesai membaca surat surat pendek siswa diminta membaca surat-surat secara individu, dan mengecek presensi. Setelah itu guru juga memberi motivasi kepada siswa tentang keagamaan dan karekter yang baik. Sebelum guru menuju inti pembelajaran, terlebih dahulu guru mengaitkan hubungan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari. Waktu yang dibutuhkan dari berdoa, tadarus hingga apersepsi sekitar 40 menit.

b) Penyajian Materi

Tehnik penyajian adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang digunakan oleh guru atau instruktur

kepada siswa di dalam kelas agar pelajaran itu dapat ditangkap, dipahami. Materi yang disajikan sesuai dengan RPP yang ada. Guru menyampaikan materi dengan sangat komunikatif dan kadang-kadang disertai intermezo sehingga membuat siswa aktif, mudah untuk dimengerti siswa dan tidak jenuh. Guru memacu siswa untuk menggunakan logika dari pada sekedar melihat buku kemudian dihafalkan. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Guru dapat memberikan materi secara singkat dan jelas, tetapi tidak terpaku pada materi di dalam buku. Penyajian materi juga disajikan dengan menggunakan power point dan dengan menggunakan viewer/proyektor.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, latihan dan demonstrasi. Guru juga sangat komunikatif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran. Kompetensi keahlian TAV di SMK Muhammadiyah juga menerapkan *team teaching*. Kedua guru berkolaborasi memberikan bimbingan pada siswa. Satu menerangkan materi di depan, sedang yang satunya memantau pekerjaan siswa. Apabila ada siswa yang merasa kesulitan, siswa dapat bertanya pada guru yang bertugas memantau.

d) Penggunaan Bahasa

Guru TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dan sesekali diselingi dengan menggunakan bahasa Jawa dan kata-kata lucu saat pembelajaran.

e) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik, tetapi jika tidak selesai dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya dan siswa dapat

diberi pekerjaan rumah. Guru mampu mengaplikasikan alokasi waktu yang tepat.

f) Gerak

Guru menjelaskan tidak hanya berdiri dalam satu tempat tapi juga berkeliling. Jika ada pertanyaan, guru juga mendekati siswa untuk menjawab pertanyaan. Guru juga yang bertugas memantau kinerja siswa, berkeliling memantau siswa satu per satu. Mereka juga kadang bertukar posisi antar pemantau dan pemateri yang ada di depan. Guru kadang duduk di samping siswa agar siswa jika kesulitan mengerjakan agar lebih mudah bertanya.

g) Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi dengan nasehat-nasehat yang bisa membangun semangat belajar siswa dan ceramah sedikit sedikit mengenai agama. Selain itu, guru juga memberi pujian atau tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru.

h) Teknik Bertanya

Berikut merupakan teknik bertanya yang digunakan guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa:

- Guru memberikan satu pertanyaan lalu menunjuk salah satu siswa, apabila siswa yang ditunjuk tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut akan dilontarkan ke siswa yang lain.
- Guru memberikan satu pertanyaan kemudian beberapa siswa menuliskan jawabannya dipapan tulis. Setelah itu, satu persatu jawaban tersebut dianalisis bersama-sama.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas baik, saat mengajar guru tidak hanya duduk dikursi, tapi berkeliling memantau siswa. Guru juga memberikan teguran bagi siswa yang tidak

menaati aturan, dengan memanggil nama siswa sehingga akan kembali fokus.

j) Penggunaan Media

Fasilitas kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah lengkap. Oleh karena itu, di keberadaan media di ruang kelas tempat mahasiswa melakukan observasi pun telah lengkap. Media tersebut adalah white board, spidol, penghapus, dan LCD.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara lisan dengan menanyakan beberapa hal kepada siswa secara spontan. Evaluasi ini lebih untuk memantau ketercapaian kemampuan siswa, bukan untuk mengambil nilai untuk laporan akademik. Guru juga memberikan sebuah latihan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Selain itu, guru juga memberikan tes teori atau tes praktik.

l) Menutup Pelajaran

Setelah proses pembelajaran berakhir, maka guru mengakhiri pelajaran dengan menarik kesimpulan dan garis besar hasil belajar. Setelah itu, post test digunakan untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Guru pun tidak lupa untuk memberikan tugas pertemuan selanjutnya. Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, siswa antusias dengan penjelasan guru. Setelah guru selesai mendemokan, siswa juga langsung mempraktikkan apa yang diajarkan oleh guru. Secara keseluruhan, perilaku siswa masih bisa dikondisikan.

b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Saat siswa keluar kelas, proses keluar berlangsung ramai. Saat siswa istirahat sholat dzuhur, proses wudhu dan persiapan sholat berlangsung tertib walaupun ada beberapa yang telat mengikuti sholat jamaah. Khususnya perempuan. Sedangkan saat pembelajaran akan berlangsung kembali.

3. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Pada bagaian ini, materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang digunakan.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran merupakan suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh

siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Observasi

Kegiatan observasi kelas dilaksanakan tanggal April 2015 di kelas XI TAV 2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui proses pembelajaran yang ada di kelas untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses belajar mengajar. Pada akhirnya diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum pelaksanaan PPL/Magang III.

2. Penerjunan

Penerjunan PPL dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2015 yang bertempat di Gedung Pertemuan lantai 2 Unit 1 SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan tahap utama dari kegiatan PPL. Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Pelaksanaan mengajar bagi praktikan meliputi kelas XI TAV 1 dan XI TAV 2 praktikan mengajar pelajaran Produktif jurusan TAV. Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan untuk menentukan metode yang akan digunakan selama pengajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selama praktik mengajar, guru pembimbing senantiasa mendampingi praktikan di kelas.

1. **Kelas XI TAV 1**

Mata Pelajaran : Produktif TAV

Jam ke- : 1 sampai 7

Jumlah siswa : 17 orang

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan	Metode
1 (10 Agustus 2015)	Merancang FET/ MOSFET sebagai penguat dan piranti saklar	Perkenalan, Motivasi, konsep pensaklaran, konsep penguatan, menjelaskan sistim kerja rangkaian penguat, dan sakelar menggunakan FET, manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi.
2 (12 Agustus 2015)	Menerapkan komponen 4 lapis (SCR, Diac, Triac)	Pengenalan komponen 4 lapis, bentuk, symbol dan fungsi, memberikan contoh komponen SCR yang diterapkan pada rangkaian dimmer lamp, dan Triac pada lampu taman otomatis.	Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi
3 (24 Agustus 2015)	Menerapkan komponen sensor & tranduser	Konsep dasar “sensor” dan “tranduser”, pengenalan jenis-jenis sensor, bentuk, symbol dan fungsi, menunjukkan contoh komponen sensor yang diterapkan pada rangkaian saklar peka cahaya,	Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi
4	Memahami	Menjelaskan	Ceramah,

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan	Metode
(26 Agustus 2015)	karakteristik, parameter & kegunaan penguat operasional	karakteristik penguat operasional, manfaat penguat operasional, memberi contoh jenis-jenis skema rangkaian penguat operasional beserta penghitungan penguatan,	tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi
5 (31 September 2015)	Menerapkan penguat operasional pada rangkaian elektronika aritmatik	Menjelaskan fungsi dan manfaat penguat operasional yang diterapkan pada rangkaian elektronik aritmatik (summing dan comparator), perhitungan penjumlahan pada rangkaian elektronik menggunakan penguat operasional.	Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi

1. Umpan Balik Pembimbing

Setiap kali setelah melaksanakan pembelajaran, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar. Adanya evaluasi ini diharapkan praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

2. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan kepada praktikan maupun kepada siswa. Evaluasi yang dilaksanakan kepada praktikan dilakukan oleh guru pembimbing baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Sedangkan evaluasi kepada siswa dilakukan oleh praktikan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan suatu bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan PPL. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.

4. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan di sekolah pada tanggal 15 September 2015 oleh Bapak Putut Hargianto, M.Pd yang mendapat amanah dari LPPMP untuk membersamai dalam penerjunan dan penarikan mahasiswa PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang

berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

1. Mahasiswa telah mengajar 8 kali pertemuan, telah melaksanakan evaluasi berdasarkan Kompetensi Dasar yang telah diajarkan pada kelas XI TAV 1. Berikut merupakan hasil analisis setiap kelas sesuai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dijabarkan secara deskriptif:

2. XI TAV 1

Hasil secara keseluruhan pembelajaran di kelas XI TAV 1 baik. Siswa mampu menyerap materi dengan baik. Siswa mampu mengikuti setiap latihan soal yang diberikan sesuai materi yang diajarkan. Meskipun ada beberapa anak yang sulit diajak untuk mengerjakan setiap latihan soal.

Siswa juga mampu menyelesaikan tugas di setiap akhir pertemuan meskipun ada satu, dua siswa yang terlambat mengumpulkan tugas. Pada akhir evaluasi pembelajaran sebgaiian besar siswa mampu mencapai batas ketuntasan minimal yaitu nilai 78.

3. Hambatan – Hambatan

Beberapa hambatan yang ditemui selama praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah sebagai berikut:

- a. Beberapa siswa memiliki sikap yang kurang baik, sehingga menimbulkan suasana yang kurang nyaman saat kegiatan belajar mengajar.
- b. Siswa mainan handphone saat kegiatan pembelajaran berlangsung mengakibatkan siswa tidak paham terkait materi yang diberikan.
- c. Saat praktikum secara riil, banyak komponen dan alat praktik yang tidak normal, sehingga menghambat kegiatan praktikum.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL/ Magang III Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 15 September 2015, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing dalam hal ini konsentrasi praktikan adalah Pendidikan Teknik Elektronika. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan dapat digunakan sebagai salah satu bekal mahasiswa sebagai pengajar dan pendidik yang sebenarnya setelah lulus.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman belajar secara nyata dan langsung.
3. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
4. Selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, mahasiswa mengampu kelas XI TAV 2 dengan mata pelajaran produktif jurusan TAV yang Penerapan Rangkaian Elektronika, dengan total 10 kali pertemuan.
5. Mahasiswa selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mengampu kelas XI TAV2 dengan total jam mengajar dikelas adalah 95 jam.
6. Total jam PPL (observasi, pembuatan administrasi guru, praktik mengajar dan evaluasi) di SMK Muhammadiyah mahasiswa adalah 132 jam.

7. Sebagian besar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Bantul telah berjalan lancar sesuai rencana meskipun ada beberapa yang tidak sesuai rencana karena ada suatu hal

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
 - b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
 - c. Mahasiswa diharapkan lebih mempersiapkan diri terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
 - d. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum pelaksanaan praktik pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Hal ini dimaksudkan agar praktikan benar-benar menguasai materi yang akan diajarkan dengan metode yang tepat.
 - e. Mahasiswa diharapkan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - g. Mahasiswa diharapkan lebih mengerti kondisi siswa pada saat mengajar. Hal ini perlu diperhatikan karena tingkat penyerapan materi sedikit banyak dipengaruhi kondisi siswa, misalnya disaat pelajaran pagi ataukah siang.
2. Bagi Sekolah (SMK Muhammadiyah 1 Bantul)

- a. Sebaiknya dari pihak guru pembimbing selalu memberi saran dan motivasi sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
 - b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL/magang III sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
 - c. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL/magang III sehingga terjadi hubungan yang akrab.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta)
- a. Pihak Universitas (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
 - b. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
 - c. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan dalam menjalani kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mirko/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Panduan Pengajaran Mirko/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pengembang Kurikulum PPPPTK-VEDC bidang Otomotif dan Elektronika, 2015. *Silabus Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas XI*. Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

LAMPIRAN